

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DAN
PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA
PENDEK PADA SISWA KELAS IV SD**

Janet Retno¹, Henny Dewi Koeswanti²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
292020078@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is based on the results of observations in class IV SD Negeri Salatiga 03 showing that students' writing skills are very low this is due to the less than optimal learning model used by the teacher. Therefore, this study aims to determine the difference between discovery learning and picture and picture models on the ability to write short stories in grade IV elementary school students. The research was conducted at SD Negeri Salatiga 01 and SD Negeri Salatiga 03. The samples of this research were fourth grade students of SD Negeri Salatiga 01 with 27 students as the control class and fourth grade students of SD Negeri Salatiga 03 with 27 students as the experimental class. The type of research is Quasi Experimental Design. Data collection techniques using observation and tests. This research design is Nonequivalent Control Group Design. The data analysis technique was carried out by testing the experimental requirements. The results obtained show that the data is normally distributed and homogeneous. The results showed a significance value (2-tailed) of $0.026 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted so that there is a significant difference in influence between the experimental class and the control class on the ability to write short stories in grade IV elementary school students. The difference in the average value of the posttest of the experimental class with the value obtained is 80.74 and the average value of the posttest of the control class with the value obtained is 83.19, then it shows that the ability to write short stories in students using the picture and picture learning method is better than the ability to write short stories in students using the discovery learning method.

Keywords: Discovery Learning, Picture and Picture, Writing

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri Salatiga 03 menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sangat rendah hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan model *discovery learning* dan *picture and picture* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Salatiga 01

dan SD Negeri Salatiga 03. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Salatiga 01 dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV SD Negeri Salatiga 03 berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Jenis penelitian adalah *Desain Quasi Experimental*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik analisis data dilakukan dengan uji persyaratan eksperimen. Hasil yang diperoleh menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,026 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD. Perbedaan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dengan nilai yang diperoleh yaitu 80,74 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol dengan nilai yang diperoleh yaitu 83,19, maka menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik menggunakan metode *discovery learning*.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Picture and Picture, Menulis*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh semua individu dalam kehidupan sehari-hari, dan memiliki peran yang penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan, interaksi sosial, serta perkembangan emosional peserta didik. (Dalman, 2016:1). Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku melalui proses pengajaran dan latihan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang disesuaikan dengan kurikulum, yaitu berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca (Barus, 2018:142).

Menulis adalah suatu kemampuan berbahasa yang memerlukan kemampuan berbahasa dan kecerdasan (Koeswanti, 2018:15). Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai, karena membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan serta kemahiran dalam mengungkapkan ide atau informasi melalui bahasa secara efektif (Mayske, Grace, dan Putri 2022:616). Ada berbagai jenis kegiatan menulis, di antaranya adalah menulis cerita pendek (Nurvani, 2020:37). Cerita pendek merupakan narasi yang memiliki panjangnya yang lebih singkat dibandingkan dengan bentuk cerita lainnya (Kosasih, 2014:111).

Kemampuan untuk menyusun kalimat adalah salah satu fondasi penting dalam menulis, tetapi sebagian besar siswa sering mengalami kesulitan saat diminta untuk mengkonstruksi kalimat menggunakan kata-kata tertentu (Widodo, dkk 2020:108). Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis belum memenuhi target yang diharapkan. Pengamatan di kelas IV SD Negeri Salatiga 03 menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik sangat rendah, disertai dengan kurangnya motivasi. Masalah semakin bertambah dengan keterbatasan dalam kosa kata dan pemahaman tata bahasa yang tepat, yang mengakibatkan peserta didik kehilangan minat dalam menulis.

Masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah disebabkan oleh kurang optimalnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Banyak guru cenderung lebih menekankan teori tanpa memberikan cukup kesempatan untuk praktik, sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah

sebagai dampak dari hal tersebut (Wulan, Tutut & Ines 2021:3).

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki keunggulan dalam membantu peserta didik meningkatkan keterampilan, membangun kepercayaan diri, serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan inisiatif. Sedangkan menurut (Huda, 2014:239) kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* adalah guru perlu memahami kemampuan individu peserta didik, menuntut peserta didik untuk berpikir secara logis dan sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji seberapa signifikan perbedaan pengaruh peningkatan kemampuan menulis cerita pendek antara model pembelajaran *discovery learning* dan *picture and picture*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen untuk mengevaluasi efektivitas dua model pembelajaran, yaitu *discovery learning* dan *picture and picture*. Pendekatan eksperimen ini memungkinkan peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui percobaan dan

eksperimen. Metode ini mendorong peserta didik untuk terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis eksperimen dengan cara yang mandiri, serta mengamati dan mengevaluasi fenomena yang mereka pelajari. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat belajar dari pengalaman langsung dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang mereka kumpulkan (Hamdayana, 2017:125).

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Sebagai langkah awal, kedua kelompok menjalani tes awal (*pre test*) untuk menilai kondisi awal mereka sebelum perlakuan dilakukan. Kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran *discovery learning*, yang mengharuskan peserta didik untuk aktif mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Sebaliknya, kelompok kontrol diterapkan model pembelajaran *picture and picture*, yang lebih berbasis pada visualisasi dan penggunaan media gambar. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok

menjalani tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil pembelajaran mereka.

Fokus dari penelitian ini adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV semester II tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi dampak dari kedua model pembelajaran terhadap kemampuan bahasa Indonesia peserta didik. Populasi penelitian mencakup seluruh kelas IV di lima SD yang termasuk dalam Gugus Kartini di Kecamatan Sidorejo, Salatiga. Dari populasi ini, sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua kelas IV, yaitu kelas IV SD Negeri 03 Salatiga sebagai kelompok eksperimen yang dikenakan model *discovery learning* dan kelas IV SD Negeri 01 Salatiga sebagai kelompok kontrol yang dikenakan model *picture and picture*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes yang dirancang untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik sebelum dan setelah perlakuan. Hasil tes akan diukur berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik, yang kemudian dianalisis untuk menentukan efektivitas model pembelajaran yang diterapkan (Susetyo, 2015:2).

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dari kedua kelompok berdistribusi normal. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, di mana data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varian data antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah serupa atau homogen, dengan nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05. Uji ini dilakukan menggunakan *SPSS for Windows versi 25*, yang juga digunakan untuk analisis komparatif.

Analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan hasil uji normalitas dan homogenitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen, analisis dilakukan menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji-t, untuk membandingkan nilai rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, analisis menggunakan metode statistik nonparametrik. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada perbedaan rata-rata ($\mu_1 = \mu_2$), sementara hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya perbedaan ($\mu_1 \neq \mu_2$). Hasil analisis ini bertujuan untuk menentukan efektivitas masing-masing model pembelajaran dan memberikan wawasan tentang metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membandingkan dua model pembelajaran, *discovery learning* dan *picture and picture*, dengan variabel dependen adalah kemampuan menulis cerita pendek siswa. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberi *pre test* untuk memastikan homogenitas varian, menunjukkan data terdistribusi normal dan varian tidak signifikan berbeda. Kelompok eksperimen menggunakan *discovery learning*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *picture and picture*. Setelah perlakuan, kedua kelompok dinilai dengan *posttest*.

Uji keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik di kelompok eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari 27 peserta didik. Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif untuk memberi sebuah gambaran data tentang jumlah, minimum, maksimum, mean dan standard deviasi. Hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Statistics Descriptive Post Test
 Kelas Eksperimen dan Kelas**

Kontrol

	Descriptive Statistics					Std. Deviation
	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Mea n	
Post-test Eksperimen	27	18	70	88	80.74	4.248
Post-test Kontrol	27	14	78	92	83.19	3.552
Valid N (listwise)	27					

Tabel 1

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dengan jumlah data (N) sebanyak 27 mempunyai rata-rata nilai 80,74 dengan nilai minimum sebesar 70 dan nilai maksimum sebesar 88 sementara standard deviasinya 4,248. Untuk *posttest* kelas kontrol dengan

jumlah data (N) sebanyak 27 mempunyai rata-rata nilai 83,19 dengan nilai minimum sebesar 78 dan nilai maksimum sebesar 92 sementara standard deviasinya 4,552.

Setelah *posttest* dilakukan di kelompok eksperimen dan kontrol, pengujian statistik akan dilakukan yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan *uji T-test* (beda rerata). Pengujian ini akan dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows versi 25*.

Sebelum uji hipotesis, akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan acuan data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan jika nilai signifikansi < 0,05 dikatakan data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

**Hasil Uji Normalitas Post Test Kelas
 Eksperimen dan Kelas Kontrol**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44262023
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.080
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 2

Tabel 2 menunjukkan data uji normalitas hasil *posttest* menulis menulis cerita pendek pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa data uji normalitas hasil *posttest* menulis cerita pendek pada kelompok eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 0,200 > 0,05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas selesai untuk mengetahui apakah varian kedua data *posttest* homogen. Hasil uji homogenitas untuk kedua varian data kelas homogen adalah jika nilai probabilitas atau nilai signifikansinya > 0,05. Hasil uji ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Hasil Uji Homogenitas Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis Cerpen	Based on Mean	.792	1	52	.377
	Based on Median	.555	1	52	.460
	Based on Median and with adjusted df	.555	150.723		.460
	Based on trimmed mean	.837	1	52	.364

Tabel 3

Tabel 3 menunjukkan bahwa data uji homogenitas hasil *posttest* menulis cerita pendek pada kelompok eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 0,377 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa nilai *posttest* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik terdistribusi secara normal dan homogen. Karena uji normalitas dan homogenitas penelitian ini terpenuhi, maka dilakukan uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS

for Windows versi 25. Uji independent sample t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $0 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel menunjukkan bahwa hasil uji independent sample t-test kolom equal variances assumed diperoleh bahwa sig. (2-tailed) signifikansinya sebesar 0,026 dengan probably signifikansi $0,026 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD.

Hasil Uji-t Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Menulis Cerita Pendek	Equal variances assumed	.792	.377	-2.294	52	.026	-2.444	1.066	-4.583	-.306
	Equal variances not assumed			-2.294	50.6	.026	-2.444	1.066	-4.585	-.304

Tabel 4

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai uji penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas kontrol. Kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik setelah diberikan perlakuan sehingga terlihat adanya perbedaan nilai yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 for Windows di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,74 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 88.

Sedangkan skor di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,19 dengan nilai terendah 78 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 92.

Berdasarkan hasil *uji-t* dengan menggunakan *independent sample t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) signifikansinya sebesar 0,026 dengan probably signifikansi $0,026 < 0,05$ sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD dan model pembelajaran *picture and picture* terlihat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik dikarenakan model pembelajaran tersebut menggunakan gambar yang dimana itu akan membantu memvisualisasikan ide, memudahkan pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan, merangsang diskusi, memperkuat memori, dan mendukung beragam gaya belajar. Dengan menggunakan elemen visual, peserta didik dapat lebih mudah mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka, yang esensial dalam menulis cerita pendek.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan A. Tenri Dikmaliyani Sul (2018) menunjukkan bahwa keefektifan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Makassar dengan menggunakan model *picture and picture*. Hal ini ditunjukkan dari hasil data uji normalitas, rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan melakukan uji *independent sample t-test*. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperoleh nilai rata-rata 82. Sedangkan yang menggunakan model pembelajaran *tipe jigsaw* pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 66,6.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurvani Fitriawati Musyafa (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dan dikategorikan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Dibuktikan dari hasil data uji normalitas, rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan melakukan uji *independent sample t-test*. Skor rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan

model pembelajaran *picture and picture* adalah 72,38, sedangkan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 64,43. Jadi menurut rata-rata tersebut terlihat bahwa kemampuan menulis cerita pendek pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dengan selisih 7,95.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, maupun rata-rata nilai terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi jika dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *discovery learning* dan *picture and picture* terhadap kemampuan menulis cerita

pendek pada peserta didik kelas IV SD Salatiga pada Gugus Kartini tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil uji-t dengan *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa sig. (2-tailed) signifikansinya sebesar 0,026 dengan probably signifikansi $0,026 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SD. Kemudian pada analisis deskriptif terdapat perbedaan rata-rata antara peserta didik yang diajarkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini terlihat berdasarkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan nilai yang diperoleh yaitu 80,74 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dengan nilai yang diperoleh yaitu 83,19, maka menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik yang menggunakan metode

pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik menggunakan metode *discovery learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Agustina, K. A., Artawan, G., & Astika, M. (2015). Penggunaan Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix A Smp Negeri 1 Gerokgak Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1), 1–12.
- Asip, M., Likus, L., Dirhan, D., & Wisataone, V. (2022). Bibliometrix Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar. *Jispe Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 99-112.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Barus, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 142-148.
- Basrowi, M. K. B. K. (2016). Keefektifan Strategi Gambar dan Gambar Berbantuan Media Foto Serial dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Piyungan Bantul DIY. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 5(2).
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawan, D. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Keti. Edited by P. Latifah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Destiana, D. (2019). *Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 989-998.
- Dikmaliyani Sul, A. T. (2018). Keefektifan Penggunaan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi SMK Negeri 4 Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen

- pembelajaran. Inspiratif Pendidikan, 5(2), 293-300.
- Eva dan Nengah, I Wayan. 2017. Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IXC SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiska*, Volume 5, Nomor 3.
- Febriyono, W. (2022). *Penggunaan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Menulis Lanjut Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Towangsan Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Hosnan, M. (2016). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalla Indonesia
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta; Pusaka Pelajar.
- Jamaris, M. (2015). Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah Prof. Dr. Martini Jamaris, M.Sc.Ed. Ghalia Indonesia
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks. Bandung: YramaWidya.
- Kurniasih, I.&Sani, B. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Surabaya: Kata Pena
- Latae, A., Barasandji, S., & Muhsin, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srirande. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3).
- Mastini, Sarwiji Suwandi, dan S. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman Dan Media Audiovisual Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Muliawan, B. (2020). Analisis Kerangka Dalam Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek.
- Musyafa, N. F. (2020). Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal bahasa, sastra, dan pengajaran*, 9(1), 37.
- Nurhadi. 2016. Teknik Membaca. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Puspitasari, N., Diningsih, C. A., & Cilaku, S. N. (2018). Using Picture and Picture Model to Improve Writting Short Story. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 7(2), 112-119.
- Putri, F. N. (2020). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 16-24.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab

- rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106.
- Rasyid, H. A., & Mujtahidin. (2014). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: UTM Press.
- Ridwan, S. L. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 637-656.
- Rini, D., Suharto, V. T., & Setiyadi, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Dan Kemampuan Berpikir Logis, Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Segugus 02 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Pada Masa Pandemi 2021/2022. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(2), 156-165.
- Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2014). Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye dalam Rangka Pembentukan Generasi Indonesia yang Unggul. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*, 22(1), 81-92.
- Saddhono, K & Slamet, S. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samsiyah, N., & SD, S. P. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. CV. Ae Media Grafika.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suari, I. A. G. P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Buku Cerita Tiga Dimensi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabet
- Suharyadi and Purwanto S. K. (2016) *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen*. Edisi Kedu. Edited by D. A. Halim. Jakarta: Salemba Empat.
- Syukron, A., Subyantoro, S., & Yuniawan, T. (2016). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan metode picture and picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 49-53.
- Wahjudi, E. 2015. Penerapan Discovery learning dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-I di SMP Negeri 1 Kalianget [Electronic version]. *Jurnal Lensa Vol 5(1)*.
- Wicaksono, A. (2016). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia: Catatan mengenai kebijakan bahasa, kaidah ejaan, pembelajaran sastra, penerjemahan dan BIPA*. Garudhawaca.

- Widodo, A., Hidayati, V. R., Asri Fauzi, M. E., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 106-115.
- Wulan, D., Handayani, T., & Jadiddah, I. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Petualangan Siswa Kelas IV Sdn 1 Tanjung Kerang, Kec. Babat Supat. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 1-11.
- Yulistianti, I. (2016). Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung